

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/  
*MARCH 31, 2026 AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
(UNAUDITED)***

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Tidak Diaudit)

*PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND THREE MONTHS PERIOD ENDED  
(Unaudited)*

DAFTAR ISI

*CONTENTS*

	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	<i>Director's Statement Letter</i>
Surat Pernyataan Direksi		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**Cerestar**  
Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2026  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2026  
AND FOR SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Indra Irawan  
Alamat kantor : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin  
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,  
Jakarta Pusat  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,  
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-6606003  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 28 April 2026

*I, the undersigned:*

Name : Indra Irawan  
Office address : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin  
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,  
Jakarta Pusat  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,  
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,  
Jakarta Barat  
Phone number : 021-6606003  
Position : President Director

*Declare that:*

- Responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;*
- The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;*
- Responsible for the Group's internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

*On behalf of Board of Directors*

*Jakarta, April 28, 2026*



**Indra Irawan  
Direktur Utama/  
President Director**

Ekshibit A

Exhibit A

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan kas di bank	4	4.104.676.502	1.232.984.161	Cash and cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5, 26	887.495.831.813	959.269.486.107	Related parties
Pihak ketiga	5	18.278.789.480	3.386.478.575	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		-	241.000	Other receivables - third parties
Persediaan	6	1.197.783.805.806	871.601.002.409	Inventories
Pajak dibayar di muka	25	51.880.252.857	45.975.202.159	Prepaid tax
Uang muka pemasok	7	36.642.867.455	617.663.965	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	8	3.978.293.865	4.014.309.181	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.200.164.517.778</b>	<b>1.886.097.367.557</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	25	79.709.921.716	79.709.921.716	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	25	4.256.802.843	4.256.465.091	Deferred tax assets - net
Aset tetap	9	1.297.205.900.107	1.315.011.642.661	Property, plant and equipment
Aset hak guna	10	2.565.830.569	2.966.891.089	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	10.000.000	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	12	1.828.554.067	1.785.579.701	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.385.577.009.302</b>	<b>1.403.730.500.258</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.585.741.527.080</b>	<b>3.289.827.867.815</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	1.494.970.581.464	1.448.189.639.041	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	14, 26	622.374.721	10.770.290.050	Related parties
Pihak ketiga	14	694.340.061.798	412.413.883.790	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	26	597.040.290	597.040.290	Related parties
Pihak ketiga		36.252.891	35.955.028	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	60.835.819.516	72.299.112.734	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		3.032.910.640	871.113.600	Contract liability
Utang pajak	25	4.065.210.226	983.469.079	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	17	2.047.420.379	2.508.496.170	Lease liabilities
Utang bank	13	36.796.281.918	41.528.578.234	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.297.343.953.843</b>	<b>1.990.197.578.016</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	78.160.920	63.781.322	Lease liabilities
Utang bank	13	315.402.168.707	322.864.016.867	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	10.207.836.737	10.226.585.000	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25	1.003.038.069	465.143.063	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>326.691.204.433</b>	<b>333.619.526.252</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.624.035.158.276</b>	<b>2.323.817.104.268</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Undaudited)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham	18	794.541.270.000	794.541.270.000	Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares
Tambahan modal disetor (Defisit) saldo laba	19	197.448.246.930	197.448.246.930	Additional paid-in capital (Deficit) retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	16.202.089.325	16.202.089.325	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(46.486.209.175)	(42.181.828.948)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		961.705.397.080	966.009.777.307	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30	971.724	986.240	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>961.706.368.804</u>	<u>966.010.763.547</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>3.585.741.527.080</u>	<u>3.289.827.867.815</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 April 2026/ April 28, 2026

  
**Cerestar**  
Indra Irawan Indonesia  
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
		2026	2025	
PENDAPATAN	20	857.412.906.227	823.814.134.063	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	( 806.572.379.335)	( 784.453.341.449)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		50.840.526.892	39.360.792.614	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	22	( 1.020.089.712)	( 1.902.516.016)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	23	( 12.628.570.416)	( 11.483.653.483)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	( 35.714.926.404)	( 37.703.368.391)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	84.953	20.588	Financial income
(Kerugian) Keuntungan kurs mata uang asing - neto		( 3.741.636.331)	390.451.895	(Loss) gain on foreign exchange - net
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto		297.317.133	( 13.321.636.078)	Other income (expense) - net
(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		( 1.967.293.885)	( 24.659.908.871)	(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	25	( 2.337.100.858)	( 1.931.225.040)	INCOME TAX EXPENSE - NET
(RUGI) TAHUN BERJALAN		( 4.304.394.743)	( 26.591.133.911)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements on post - employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		( 4.304.394.743)	( 26.591.133.911)	NET COMPREHENSIVE (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated  
Financial Statements on Exhibit E which are an integral  
part of the Interim Consolidated Financial Statements  
taken as a whole

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	Catatan/ Notes	2026		2025
(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	(	4.304.380.227)	( 26.591.112.762)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(	14.516)	( 21.149)	Non-controlling interests
<b>T O T A L</b>	(	<b>4.304.394.743)</b>	<b>( 26.591.133.911)</b>	<b>T O T A L</b>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET COMPREHENSIVE (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	(	4.304.380.227)	( 26.591.112.762)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(	14.516)	( 21.149)	Non-controlling interests
<b>T O T A L</b>	(	<b>4.304.394.743)</b>	<b>( 26.591.133.911)</b>	<b>T O T A L</b>
(RUGI) PER SAHAM DASAR	28	( 2,20)	( 13,57)	BASIC (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated  
Financial Statements on Exhibit E which are an integral  
part of the Interim Consolidated Financial Statements taken  
as a whole

Jakarta, 28 April 2026/ April 28, 2026



Indra Irawan Indonesia

Direktur Utama/ President Director

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit) saldo laba/ (Deficit) retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	( 53.448.809.947)	954.742.796.308	1.004.156	954.743.800.464	Balance as of January 1, 2025
Rugi tahun berjalan	-	-	-	( 26.591.112.762)	( 26.591.112.762)	( 21.149)	( 26.591.133.911)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2025	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>16.202.089.325</u>	<u>( 80.039.922.709)</u>	<u>928.151.683.546</u>	<u>983.007</u>	<u>928.152.666.553</u>	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	( 42.181.828.948)	966.009.777.307	986.240	966.010.763.547	Balance as of January 1, 2026
Rugi tahun berjalan	-	-	-	( 4.304.380.227)	( 4.304.380.227)	( 14.516)	( 4.304.394.743)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2026	<u>794.541.270.000</u>	<u>197.448.246.930</u>	<u>16.202.089.325</u>	<u>( 46.486.209.175)</u>	<u>961.705.397.080</u>	<u>971.724</u>	<u>961.706.368.804</u>	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2026  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THREE MONTHS PERIODE ENDED  
MARCH 31, 2026  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	<u>2026</u>	<u>2026</u>	
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	916.456.046.656	959.234.757.897	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok	( 879.831.567.752)	( 960.734.316.813)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	( 13.205.379.414)	( 13.736.126.202)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	( 15.784.765.120)	( 4.999.630.436)	<i>Cash payments for other operations</i>
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.634.334.370	( 20.235.315.554)	<i>Cash flows provided from (used in) operating activities</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	28.651.225.219	<i>Proceeds from income tax restitution</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	84.953	20.588	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.089.117.605)	( 9.637.063.693)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran beban keuangan	( 35.714.926.404)	( 37.703.368.391)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	( 31.169.624.686)	( 38.924.501.831)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	( 10.000.000)	( 377.792.190)	<i>Addition of advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	( 88.784.726)	( 922.934.981)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Arus kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 98.784.726)	( 1.300.727.171)	<i>Net cash flows (used in) investing activities</i>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
(Pembayaran) Penambahan liabilitas sewa	( 446.696.193)	3.896.275.789	<i>(Payment) addition of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 12.194.144.476)	( 6.880.755.027)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
penerimaan utang bank jangka pendek - neto	46.780.942.422	55.453.955.792	<i>Proceeds from short-term bank loans - net</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	34.140.101.753	52.469.476.554	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN KAS DI BANK</b>	2.871.692.341	12.244.247.552	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN</b>	1.232.984.161	626.539.724	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK AKHIR PERIODE</b>	4.104.676.502	12.870.787.276	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk  
catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian Interim

See Note 35 to the Interim Consolidated Financial Statements for the  
supporting notes to the Interim consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, serta aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hondro Widjaja  
Kadir Widjaja  
Agus Soetopo  
Harris Thany  
Antonius  
Indra Irawan  
Kevin Surya Widjaja  
Chua Kiat Hwa  
Thong Kok Mun  
Low Chee Yin

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 02. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on April 28, 2026.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 dated June 20, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPPKA/CI/001/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Ketua	Antonius
Anggota	Rachmad
Anggota	Wito

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 161 dan 174 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPPKA/CI/001/X/2025 dated October 1, 2025 and the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are composed of the following:

	<u>2025</u>	
Antonius		Chairperson
Rachmad		Member
Wito		Member

The Company and its Subsidiaries have approximately 161 and 174 permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Unaudited).

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounted to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama  
disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50%  
kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi  
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct share ownership</u>		
PT Agristar Grain Industry (AGY)	99,9996%	99,9996%

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries  
(collectively referred to as the "Group") (Continued)

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50%  
ownership or more. The details of the Subsidiaries  
which are being consolidated are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct share ownership</u>					
PT Agristar Grain Industry (AGY)	99,9996%	99,9996%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed	Cilegon	2022
PT Harvestar Flour Mills (HFM)	99,999998%	99,999998%	Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe	Gresik	2009

Total Aset/ Total Assets

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
AGY	667.788.209.891	596.836.397.892
HFM	2.908.199.958.931	2.686.246.666.280

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru dan amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian";
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash in bank which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

The following new standard and amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

Effective on January 1, 2026:

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";
- Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

Effective on January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure".

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos yang mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi, yaitu perbedaan nilai tukar yang saat ini dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
2. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  - i. UKTM;
  - ii. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
  - iii. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
3. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPM), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the item might potentially impact operating profit, i.e. foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
2. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
  - i. MPM;
  - ii. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
  - iii. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
3. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terespos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics, and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash in Bank

Cash and cash in bank consist of cash and cash in bank which are not restricted and are not used as collateral.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated by the Group.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (Lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Significant increase in credit risk (Continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian, bea impor, biaya pengangkutan dan biaya penanganan;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supplies: purchase cost, import duty, transport cost and handling cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	2 - 15	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	2 - 8	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furnitures and fixtures

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for management's intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. *Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.*

n. *Employee Benefits*

i. *Short-term employee benefits*

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.*

ii. *Post-employment benefits*

*The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").*

*The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with the Company Regulations within the Group.*

*The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.*

*The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

iii. *Other long-term benefits*

*Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa manajemen dan jasa *grain handling* diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. *Employee Benefits* (Continued)

iii. *Other long-term benefits* (Continued)

*Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.*

o. *Share Capital*

*Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.*

p. *Deficit*

*Deficit represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributing, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

q. *Revenue and Expenses Recognition*

*Revenue from sales of goods*

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.*

*Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.*

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.*

*Services revenue*

*Management services and grain handling services revenue are recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Contract liability*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Mata Uang Asing

r. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.993	16.782	1 United States Dollar (AS\$)

s. Sewa

s. Leases

Grup mengevaluasi pada saat insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e., if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Aset hak guna

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Biaya Pinjaman

t. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan

Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan", sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Taxation (Continued)

Income tax (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes", thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tanguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 25.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pensiun dan imbalan kerja

Pension and employee benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan Grup mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikan pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 16.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluation of impairment of non-financial assets

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH AND CASH IN BANKS

	31 Maret/ March 31, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5	
Kas - Rupiah	245.353.900	83.543.000	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	147.682.151	619.722.371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.447.303	36.509.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.992.559	105.615.443	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.735.013	6.228.448	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.751.559	3.479.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.484.746.863	120.611.563	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.412.332	190.557.596	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	67.554.822	66.716.002	PT Bank Permata Tbk
<b>T o t a l</b>	<b>4.104.676.502</b>	<b>1.232.984.161</b>	<b>T o t a l</b>

Tidak ada kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash in bank placed on related parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	887.495.831.813	959.269.486.107	<i>Related parties (Note 26)</i>
Pihak ketiga	18.278.789.480	3.386.478.575	<i>Third parties</i>
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	228.546.941.354	268.541.655.913	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	203.387.656.291	288.983.621.701	<i>1 until 30 days</i>
31 - 60 hari	239.112.172.981	306.793.268.262	<i>31 until 60 days</i>
61 - 90 hari	233.516.991.045	96.477.590.796	<i>61 until 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.210.859.622	1.859.828.010	<i>More than 90 days</i>
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	905.774.621.293	962.655.964.682	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	-	<i>US Dollar</i>
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.			
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.			
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).			

6. PERSEDIAAN	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bahan baku	555.502.499.385	550.526.969.957	<i>Raw materials</i>
Bahan baku dalam perjalanan	581.136.028.122	258.661.174.722	<i>Raw materials in transit</i>
Barang jadi	32.747.300.114	40.753.108.817	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	14.748.928.788	15.755.532.552	<i>Supplies and spareparts</i>
Persediaan dalam proses	13.649.049.397	5.904.216.361	<i>Work in-process</i>
<b>T o t a l</b>	<b>1.197.783.805.806</b>	<b>871.601.002.409</b>	<b>T o t a l</b>

6. INVENTORIES

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp669.000.000.000 dan Rp669.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

6. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp669,000,000,000 and Rp669,000,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

7. UANG MUKA PEMASOK

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 36.642.867.455 dan Rp617.663.965 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp36,642,867,455 and Rp617,663,965 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2026
Asuransi	1.156.071.429
Sewa	899.214.050
Lain-lain	1.923.008.386
<b>T o t a l</b>	<b>3.978.293.865</b>

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.264.932.787	Insurance
	500.410.000	Rent
	2.248.966.394	Others
<b>T o t a l</b>	<b>4.014.309.181</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land	
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building	
Mesin dan peralatan	563.766.765.368	-	-	-	563.766.765.368	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	31.932.672.308	-	-	-	31.932.672.308	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	15.157.254.757	88.784.726	-	-	15.246.039.483	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>1.763.250.471.295</b>	<b>88.784.726</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.763.339.256.021</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	202.530.047.215	7.625.788.406	-	-	210.155.835.621	Building	
Mesin dan peralatan	207.574.242.141	9.396.112.739	-	-	216.970.354.880	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	26.413.276.739	540.567.334	-	-	26.953.844.073	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	11.721.262.539	332.058.801	-	-	12.053.321.340	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>448.238.828.634</b>	<b>17.894.527.280</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>466.133.355.914</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.315.011.642.661</b>				<b>1.297.205.900.107</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land	
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building	
Mesin dan peralatan	558.116.086.248	5.655.329.120	( 4.650.000)	-	563.766.765.368	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	30.814.124.481	1.166.500.000	( 47.952.173)	-	31.932.672.308	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	14.167.433.246	1.011.531.511	( 21.710.000)	-	15.157.254.757	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>1.755.491.422.837</b>	<b>7.833.360.631</b>	<b>( 74.312.173)</b>	<b>-</b>	<b>1.763.250.471.295</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	176.755.113.550	25.774.933.665	-	-	202.530.047.215	Building	
Mesin dan peralatan	170.219.681.890	37.355.309.408	( 749.157)	-	207.574.242.141	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	24.254.781.546	2.206.447.349	( 47.952.156)	-	26.413.276.739	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	10.553.262.265	1.189.710.183	( 21.709.909)	-	11.721.262.539	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>381.782.839.251</b>	<b>66.526.400.605</b>	<b>( 70.411.222)</b>	<b>-</b>	<b>448.238.828.634</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.373.708.583.586</b>				<b>1.315.011.642.661</b>	<b>Net book value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	17.502.138.978	17.824.300.575	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	392.388.302	348.770.117	General and administrative expenses (Note 23)
<b>T o t a l</b>	<b>17.894.527.280</b>	<b>18.173.070.692</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp32.109.239.305 dan Rp32.109.239.305 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 768.970.500.000 dan Rp 768.431.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Grup memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.
- ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembandingan yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted Rp32,109,239,305 and Rp32,109,239,305 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp768,970,500,000 and Rp768,431,500,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

- i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.
- ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

10. ASET HAK GUNA

	31 Maret / March 31, 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	5.215.335.374	235.033.029	-	5.450.368.403	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.248.444.285	636.093.549	-	2.884.537.834	Building
Nilai buku neto	2.966.891.089			2.565.830.569	Net book value
	31 Desember/ December, 31 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	6.919.831.880	4.557.404.790	( 6.261.901.296)	5.215.335.374	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	6.060.224.687	2.450.120.894	( 6.261.901.296)	2.248.444.285	Building
Nilai buku neto	859.607.193			2.966.891.089	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp 661.129.000 dan Rp 49.900.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 446.696.193 dan Rp 3.896.275.789 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

All depreciation expenses of right-of-use assets are charged to general and administrative expenses (Note 23).

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp 661,129,000 and Rp 49,900,000 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 446,696,193 and Rp 3,896,275,789 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp10.000.000 dan Rp- masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp 10,000,000 and nil as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan uang jaminan sewa gudang kepada PT Kawasan Industri Gresik sebesar Rp 1.828.554.067 dan Rp 1.785.579.701 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a security deposit for warehouse rental to PT Kawasan Industri Gresik amounted Rp1,828,554,067 and Rp1,785,579,701 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturities</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025			
<u>HFM</u>					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman Modal/ <i>Capital Loan</i>	AS\$ 75.000.000	AS\$ 75.000.000	April/ <i>April 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				1.200.755.158.771	1.131.219.948.381
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>				72.689.539.386	122.193.065.507
Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ <i>April 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				1.999.481.875	-
<u>AGY</u>					
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 5.000.000.000	-	Desember/ <i>December 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				3.526.401.432	4.818.425.153
Sublimit Pinjaman Berulang/ <i>Letter of Credit Facility</i>	Rp 216.000.000.000	-	Desember/ <i>December 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				216.000.000.000	189.958.200.000
<b>T o t a l</b>				<b>1.494.970.581.464</b>	<b>1.448.189.639.041</b>

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>HFM</u> PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	Rp 16.055.095.098	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			16.055.095.089	16.055.095.098
Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan</i>	AS\$ 20.000.000	Setiap bulan hingga Juni 2032/ <i>Monthly until June 2032</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			307.375.494.974	318.337.500.003
<u>AGY</u> PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman Tetap Modal Angsuran/ <i>Fixed Installment Capital Loan</i>	Rp 30.000.000.000	Setiap bulan hingga Desember 2030/ <i>Monthly until December 2030</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			28.767.860.562	30.000.000.000
<b>T o t a l</b>			352.198.450.625	364.392.595.101
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current maturities</i>			( 36.796.281.918)	( 41.528.578.234)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			315.402.168.707	322.864.016.867

Fasilitas Pinjaman PT Bank Permata Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Desember 2025 dengan surat No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

*Loan facilities to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on December 8, 2025 with letter No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.*

Suku bunga

*Interest rate*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	7,50%	7,75% - 8,25%	Rupiah
Dolar AS	5,75%	6,00%	US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	-	8,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	-	7,25% - 7,75%	US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	8,00% - 8,25%	8,25%	Rupiah

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset-aset tersebut sudah tidak lagi dijaminan di PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan pada tanggal 8 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di KIEC 2 atas nama AGY.

Pembatasan - pembatasan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause bank* atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

13. BANK LOANS (Continued)

Collaterals

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2024, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY. As of December 31, 2025, the assets are no longer pledged as collateral at PT Bank Permata Tbk in connection with the settlement was made on December 8, 2025.

As of December 31, 2025, credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by land and building in KIEC 2 on behalf of AGY.

Covenants

PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk mengasuransikan seluruh agunan yang ditunjuk bank dengan *banker clause* yang ditujukan ke bank; melakukan penilaian agunan setiap 3 tahun sekali; menyerahkan laporan keuangan yang diaudit paling lambat 180 hari setelah tanggal laporan; memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan salah satu tindakan seperti antara lain: aksi korporasi, pembayaran pinjaman lebih awal, perubahan jenis usaha, pengalihan kekayaan, menerima fasilitas keuangan, menjaminkan kekayaan, memberikan pinjaman, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembelian aset tidak bergerak (tanah dan bangunan). Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Grup mengindikasikan adanya kesulitan dalam memenuhi persyaratan pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk pada akhir tahun. Sebagai langkah mitigasi atas potensi pelanggaran tersebut, Manajemen telah mengajukan permohonan pengabaian (*waiver*) kepada PT Bank Central Asia Tbk, yang kemudian disetujui oleh pihak bank sebelum akhir periode pelaporan.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Jenis fasilitas pinjaman/ <i>Type of credit facilities</i>	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Akhir masa berlaku/ <i>End of availability period</i>
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank garansi/ <i>Bank guarantee</i> <i>Forex Line</i>	Rp 6.000.000.000 AS\$ 1.250.000	10 April/ <i>April 10, 2026</i> 5 Desember/ <i>December 5, 2026</i>

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to insure all collateral which pointed by the bank with *banker clause* direct to bank; conduct collateral valuation every 3 years; submit audited financial statement at least 180 days after report date; obtain written approval from the lenders before taking any action such as: corporation action, early loan payment, change in company's business, transfer of wealth, receive financial facilities, guarantee wealth, provide loan, dividend payment to shareholder, invest to other company and buying fixed asset (land and building). These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

Compliance with loans covenants

The Group has indication that it will have difficulty complying with PT Bank Central Asia Tbk covenants at year end. As a result, to avoid and mitigate the potential breach, Management requested a waiver from the PT Bank Central Asia Tbk, which was approved by the bank before the end of the reporting period.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <i>2 0 2 6</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	622.374.721
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	660.788.613.418
Pemasok dalam negeri	33.551.448.380
<b>T o t a l</b>	<b>694.962.436.519</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <i>2 0 2 6</i>
Rupiah	34.173.823.101
Dolar AS	660.788.613.418
<b>T o t a l</b>	<b>694.962.436.519</b>

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2 0 2 5</i>	
	10.770.290.050	<i>Related parties (Note 26)</i>
		<i>Third parties</i>
	389.107.138.089	<i>Foreign supplier</i>
	23.306.745.701	<i>Local supplier</i>
<b>T o t a l</b>	<b>423.184.173.840</b>	<b>T o t a l</b>

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2 0 2 5</i>	
Rupiah	34.077.035.751	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	389.107.138.089	<i>US Dollar</i>
<b>T o t a l</b>	<b>423.184.173.840</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2026
Biaya pelabuhan	46.035.691.185
Bunga	9.242.716.436
Listrik, air dan telepon	1.905.524.398
Tunjangan hari raya dan bonus	1.183.561.479
Lain-lain	2.468.326.018
<b>T o t a l</b>	<b>60.835.819.516</b>

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	54.360.757.814	Port charges
	9.115.286.181	Interest
	2.942.683.361	Electricity, water and telephone
	3.852.559.704	Religious allowance and bonuses
	2.027.825.674	Others
<b>T o t a l</b>	<b>72.299.112.734</b>	<b>T o t a l</b>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan masing-masing entitas di dalam Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	10.226.585.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	-
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Mutasi (keluar) masuk	-
Pembayaran manfaat	( 18.748.263 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.207.836.737</b>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Company Regulation of each entity in the Group.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	8.965.792.000	Beginning balance
	1.557.598.000	Total expense recognized in profit or loss
	75.652.000	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
	( 13.062.000 )	Transfer (out) in
	( 359.395.000 )	Benefit paid
<b>Ending balance</b>	<b>10.226.585.000</b>	<b>Ending balance</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	-	932.603.000
Beban bunga bersih	-	624.995.000
<b>Total beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>1.557.598.000</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan asumsi keuangan	-	598.176.000
Penyesuaian pengalaman	-	( 522.524.000)
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>75.652.000</b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 145/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1169/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 146/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1170/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	932.603.000	Current service cost
Beban bunga bersih	-	624.995.000	Net interest expense
<b>Total beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>1.557.598.000</b>	<b>Total expense recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	-	598.176.000	Changes on financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	( 522.524.000)	Experience adjustments
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>75.652.000</b>	<b>Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income</b>

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, an independent actuary in his report No. 145/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1169/HAH/III/25 dated March 11, 2025 respectively, for the Company and No. 146/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1170/HAH/III/25 dated March 11, 2025, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,50%	Weighted average of discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	9.413.797.000	9.413.797.000	Increase 1%
Penurunan 1%	11.150.018.000	11.150.018.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	11.139.415.000	11.139.415.000	Increase 1%
Penurunan 1%	9.409.336.000	9.409.336.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	-	-	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	3.179.288.000	3.179.288.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	100.810.687.000	100.810.687.000	Beyond 5 years
<b>T o t a l</b>	<b>103.989.975.000</b>	<b>103.989.975.000</b>	<b>T o t a l</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 12,90 tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 12.90 year as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	2.047.420.379	2.508.496.170	Year 1
Tahun 2 - 5	78.160.920	63.781.322	Year 2 - 5
<b>T o t a l</b>	<b>2.125.581.299</b>	<b>2.572.277.492</b>	<b>T o t a l</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	( 2.047.420.379)	( 2.508.496.170)	Less: current portion
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	78.160.920	63.781.322	Lease liabilities non-current portion

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
<b>T o t a l</b>	<b>7.945.412.700</b>	<b>100,00000</b>	<b>794.541.270.000</b>	<b>T o t a l</b>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		Difference in transaction value of business combination entities under common control Additional paid-in capital from initial public offering Share issuance cost
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941	
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000	
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)	
<b>T o t a l</b>	<b>197.448.246.930</b>	<b>T o t a l</b>

20. PENDAPATAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret / For three months  
period ended March 31,  
2026

Pendapatan dari penjualan barang  
Lokal  
Ekspor

Pendapatan jasa manajemen  
Pendapatan jasa *grain handling*

**T o t a l**

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dilakukan kepada  
pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

20. REVENUE

2025

Revenue from sales of goods  
Local  
Export

Management service revenue  
Grain handling service revenue

**T o t a l**

Sales for the years ended March 31, 2026 dan  
December 31, 2025 to third parties and related parties are as  
follow:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31, 2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	816.394.812.783	775.496.168.686	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	41.018.093.444	48.317.965.377	Third parties
<b>T o t a l</b>	<b>857.412.906.227</b>	<b>823.814.134.063</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26), mewakili masing-masing sebesar 51,35% dan 54,23% serta 37,79% dan 33,62% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 .

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp3.032.910.640 dan Rp871.113.600 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp862.625.400 dan Rp862.625.400.

20. REVENUE (Continued)

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 26), which represents 51.35% and 54.23% as well as 37.79% and 33.62% of the Group's total consolidated revenues for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp3,032,910,640 and Rp871,113,600 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp862,625,400 and Rp862,625,400, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supplies
Awal tahun	817.676.154.842	922.333.383.077	At beginning of year
Pembelian	1.079.652.792.094	842.805.307.617	Purchases
Akhir tahun	( 1.143.466.494.346 )	( 1.029.082.846.114 )	At end of year
Total bahan baku yang digunakan	753.862.452.590	736.055.844.580	Total raw material used
Upah dan beban pabrik lainnya	30.645.686.600	32.094.305.857	Direct labor and other factory overhead
Penyusutan (Catatan 9)	17.502.138.978	17.824.300.575	Depreciation (Note 9)
Total beban produksi	802.010.278.168	785.974.451.012	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	5.904.216.361	7.544.488.661	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	( 13.649.049.397 )	( 6.082.361.464 )	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	794.265.445.132	787.436.578.209	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	40.753.108.817	25.648.774.650	At beginning of year
Pembelian	4.301.125.500	845.898.200	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	( 32.747.300.114 )	( 29.477.909.610 )	At end of year (Note 6)
T o t a l	806.572.379.335	784.453.341.449	T o t a l

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Ekspor dan ekspedisi	1.020.089.712	1.902.516.016	Export and expedition
Lain-lain	-	-	Others
T o t a l	1.020.089.712	1.902.516.016	T o t a l

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan upah karyawan	6.612.063.142	7.794.728.573	Salaries and wages of employees
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.028.481.851	949.368.620	Depreciation (Notes 9 and 10)
Jasa tenaga ahli	3.280.473.479	313.704.550	Professional fee
Pajak	325.778.656	455.089.297	Taxes
Lain-lain	1.381.773.288	1.970.762.443	Others
<b>T o t a l</b>	<b>12.628.570.416</b>	<b>11.483.653.483</b>	<b>T o t a l</b>

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Pendapatan keuangan			Financial income
Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.			Financial income is primarily consist of interest income.
Beban keuangan			Financial expenses
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga	34.501.853.737	36.815.430.184	Interest expense
Biaya administrasi bank	1.213.072.667	887.938.207	Bank administration charges
<b>T o t a l</b>	<b>35.714.926.404</b>	<b>37.703.368.391</b>	<b>T o t a l</b>

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Tax
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan Pasal 28a	9.154.398.801	-	Income taxes Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	42.725.854.056	45.975.202.159	Value Added Tax - Input
<b>T o t a l</b>	<b>51.880.252.857</b>	<b>45.975.202.159</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM			<i>Subsidiary Income Taxes - HFM</i>
2025	12.425.240.588	12.425.240.588	2025
2024	18.425.759.712	18.425.759.712	2024
2023	-	-	2023
Subtotal	<u>30.851.000.300</u>	<u>30.851.000.300</u>	<i>Subtotal</i>
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY			<i>Subsidiary Income Taxes - AGY</i>
2025	20.094.408.745	20.094.408.745	2025
2024	28.764.512.671	28.764.512.671	2024
2023	-	-	2023
Subtotal	<u>48.858.921.416</u>	<u>48.858.921.416</u>	<i>Subtotal</i>
<b>T o t a l</b>	<u><u>79.709.921.716</u></u>	<u><u>79.709.921.716</u></u>	<b>T o t a l</b>

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	59.112.900	59.112.900	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	771.286.000	111.322.532	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.969.203	1.201.427	<i>Article 23</i>
Pasal 29	1.772.165.948	323.482.152	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>541.970.440</u>	<u>70.541.564</u>	<i>Value Added Tax - Output</i>
Subtotal	<u>3.148.504.491</u>	<u>565.660.575</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	198.570.000	36.720.000	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	325.814.265	22.103.540	<i>Article 21</i>
Pasal 23	360.567.770	280.609.825	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>31.753.700</u>	<u>78.375.139</u>	<i>Value Added Tax - Output</i>
Subtotal	<u>916.705.735</u>	<u>417.808.504</u>	<i>Subtotal</i>
<b>T o t a l</b>	<u><u>4.065.210.226</u></u>	<u><u>983.469.079</u></u>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

Beban beban pajak penghasilan

Income tax expense

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	1.799.543.604	1.456.039.577	<i>The Company</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Perusahaan	( 7.352.752)	( 11.493.953)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	544.910.006	486.679.416	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>2.337.100.858</b>	<b>1.931.225.040</b>	<b>Income tax expense (benefit) - net</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	( 13.955.600.498)	( 24.659.908.871)	<i>Profit (loss) before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	11.444.149.990	32.323.703.025	<i>(Profit) loss of the Subsidiaries before income tax expense</i>
(Rugi) Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	( 2.511.450.508)	7.663.794.154	<i>Profit (loss) of the Company before income tax expense</i>
Beda temporer	33.421.599	52.245.239	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	11.993.241.332	5.383.020	<i>Permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	9.515.212.423	7.721.422.413	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	9.515.212.000	7.721.422.000	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Beban pajak penghasilan	1.799.543.603	1.456.039.577	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Deduct prepaid income tax:</i>
Pasal 23	342.000.000	336.000.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.859.807	5.242.498	<i>Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan	1.448.683.796	1.114.797.079	<i>Corporate Income Taxes Payable</i>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2026	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2026	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.411.605.360	-	-	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	489.023.216	-	-	-	489.023.216	Accrued expenses
Aset hak guna	-	7.352.752	-	-	7.352.752	
Penyusutan	( 77.222.115)	-	-	-	( 77.222.115)	Depreciation
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
<b>AGY</b>						<i>AGY</i>
Rugi fiskal	2.344.155.693	-	-	-	2.344.155.693	Tax loss
Penyusutan	88.902.937	( 7.015.000)	-	-	81.887.937	Depreciation
<b>Total aset pajak tanggunghan - neto</b>	<u>4.256.465.091</u>	<u>337.752</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.256.802.843</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
<b>HFM</b>						<i>HFM</i>
Rugi fiskal	15.964.416.109	-	-	-	15.964.416.109	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	838.243.340	-	-	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	341.739.097	-	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	( 17.609.541.609)	( 537.895.006)	-	-	( 18.147.436.615)	Depreciation
<b>Total aset (liabilitas) pajak tanggunghan - neto</b>	<u>( 465.143.063)</u>	<u>( 537.895.006)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 1.003.038.069)</u>	<i>Total deferred tax assets (liabilities) - net</i>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.279.072.300	175.374.980 (	42.841.920)	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	830.759.769 (	341.736.553)	-	-	489.023.216	Accrued expenses
Penyusutan	( 54.816.834)	13.970.332	-	( 36.375.613)	( 77.222.115)	Depreciation
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
<b>AGY</b>						<i>AGY</i>
Rugi fiskal	896.177.434	1.447.978.259	-	-	2.344.155.693	Tax loss
Penyusutan	60.941.385	27.961.552	-	-	88.902.937	Depreciation
<b>Total aset pajak tanggunghan - neto</b>	<b>3.012.134.054</b>	<b>1.323.548.570 (</b>	<b>42.841.920)</b>	<b>( 36.375.613)</b>	<b>4.256.465.091</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
<b>HFM</b>						<i>HFM</i>
Rugi fiskal	22.061.930.814 (	6.097.514.705)	-	-	15.964.416.109	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	693.401.940	85.356.040	59.485.360	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	622.165.161 (	280.426.064)	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	( 17.349.000.660)	( 260.540.949)	-	-	( 17.609.541.609)	Depreciation
<b>Total aset (liabilitas) pajak tanggunghan - neto</b>	<b>6.028.497.255 (</b>	<b>6.553.125.678)</b>	<b>59.485.360</b>	<b>-</b>	<b>( 465.143.063)</b>	<b>Total deferred tax assets (liabilities) - net</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan tarif pajak sesuai dengan Undang-Undang Pajak nomor 36 Tahun 2008 pasal 31E.

In 2025 and 2024, the Company used the tax rate in accordance with Tax Law number 36 Year 2008 article 31E.

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutang pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agri First Indonesia
PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara
PT City Nusantara
PT Baria Persada Utama

Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transactions are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 2.439.964.000 dan Rp 9.411.883.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 2,439,964,000 and Rp9,411,883,000 in March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Penjualan (Catatan 20)			Revenue (Note 20)
Penjualan barang			Sales of goods
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	440.291.501.061	446.733.134.724	PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia	324.041.379.174	277.139.168.082	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	40.730.253.300	37.130.587.600	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	3.388.128	4.335.992.880	PT Cerestar Flour Mills
<b>Subtotal</b>	<b>805.066.521.663</b>	<b>765.338.883.286</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan jasa manajemen			Management service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	6.510.000.000	5.970.000.000	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	2.580.000.000	2.370.000.000	PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia	-	1.110.000.000	PT Agri First Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>9.090.000.000</b>	<b>9.450.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan jasa <i>grain handling</i>			Grain handling service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	604.298.460	552.463.260	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	1.633.992.660	154.822.140	PT Agristar Grain Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>2.238.291.120</b>	<b>707.285.400</b>	<b>Subtotal</b>
<b>T o t a l</b>	<b>816.394.812.783</b>	<b>775.496.168.686</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	4.525.087.855	11.386.035.783	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	76.434.303	36.659.402	PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia	1.893.886	-	PT Agristar Grain Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	417.610.160	207.008.080	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	77.658.109	43.608.109	PT Arta Batrindo
PT Milko Beverage Industri	14.536.000	-	
<b>T o t a l</b>	<b>5.113.220.313</b>	<b>11.673.311.374</b>	<b>T o t a l</b>

95,22% dan 94,05% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

95.22% and 94.05% of total consolidated revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were sales to related parties.

0,47% dan 1,39% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, merupakan pembelian dari pihak berelasi.

0.47% and 1.39% of total consolidated purchases for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were purchases from related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>			<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	718.623.481.894	804.693.586.893	PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia	140.162.863.037	135.358.830.665	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	26.176.198.008	18.723.970.044	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	2.533.288.874	493.098.505	PT Cerestar Flour Mills
<b>T o t a l</b>	<b>887.495.831.813</b>	<b>959.269.486.107</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 24,75% dan 29,16% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 24.75% and 29.16% of total consolidated assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas  
adalah sebagai berikut:

Trade payables arising from the above purchases of goods are as  
follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha (Catatan 14)			<i>Trade payables (Note 14)</i>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	303.006.312	10.482.195.848	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	62.090.627	20.431.217	PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia	2.102.214	-	PT Agristar Grain Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	238.400.067	231.999.985	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	16.775.501	35.663.000	PT Arta Batrindo
<b>T o t a l</b>	<b>622.374.721</b>	<b>10.770.290.050</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat  
sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,22% dan 0,46%  
dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, payables for purchases were recorded as  
part of trade payables, which accounted for 0.22% and 0.46% of  
total consolidated liabilities as of March 31, 2026 and December  
31, 2025, respectively.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai  
berikut:

Other payables arising from rent transaction are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT City Nusantara	597.040.290	597.040.290	PT City Nusantara

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar 0,03% dan  
0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% and  
0.03% of total consolidated liabilities as of March 31, 2026 and  
December 31, 2025.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi  
non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First  
Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills,  
PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara dan  
PT Baria Persada Utama untuk nilai yang tidak material seperti  
transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain.  
Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis  
*arms length*.

In its business activities, the Group engages in non-trade  
transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia,  
PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City  
Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara and  
PT Baria Persada Utama for non-material value in relation rent,  
property, plant and equipment purchases and sales, etc. All  
transactions with related parties are conducted on *arms length*  
basis.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

27. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	678.110.496.572	187.312.409.654	( 8.010.000.000)	857.412.906.226	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	( 642.358.491.004)	( 164.213.888.332)	-	( 806.572.379.336)	Segment cost of revenue
Laba bruto	35.752.005.568	23.098.521.322	( 8.010.000.000)	50.840.526.890	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	( 7.345.352.478)	6.610.248.019	11.988.306.610	( 1.967.293.887)	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	( 537.895.006)	1.799.205.852	-	( 2.337.100.858)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	( 7.883.247.484)	( 8.409.453.871)	11.988.306.610	( 4.304.394.745)	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	( 7.883.247.484)	( 8.409.453.871)	11.988.306.610	( 4.304.394.745)	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	2.908.199.958.931	1.643.300.341.012	( 965.758.772.863)	3.585.741.527.080	Segment assets
Liabilitas segmen	2.223.290.711.911	405.870.746.365	( 5.126.300.000)	2.624.035.158.276	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.927.928	85.856.798	-	88.784.726	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	16.034.123.084	2.496.497.745	-	18.530.620.829	Depreciation (Notes 9 and 10)
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	2.979.666.539.522	851.790.648.364	( 18.900.000.000)	3.812.557.187.886	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(2.797.702.574.276)	( 785.574.208.283)	-	( 3.583.276.782.559)	Segment cost of revenue
Laba bruto	181.963.965.246	66.216.440.081	( 18.900.000.000)	229.280.405.327	Gross profit
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	19.350.931.603	5.795.877.129	( 7.332.959.048)	17.813.849.684	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	( 6.553.125.678)	65.247.637	-	( 6.487.878.041)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	12.797.805.925	5.861.124.766	( 7.332.959.048)	11.325.971.643	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	( 210.902.640)	151.894.080	-	( 59.008.560)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	12.586.903.285	6.013.018.846	( 7.332.959.048)	11.266.963.083	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	2.686.246.666.280	1.588.444.216.698	( 984.863.015.163)	3.289.827.867.815	Segment assets
Liabilitas segmen	1.993.454.171.774	330.362.932.494	-	2.323.817.104.268	Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.667.352.430	166.008.201	-	7.833.360.631	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	59.107.135.796	9.869.385.703	-	68.976.521.499	Depreciation (Notes 9 and 10)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan Rugi per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,	
	2026	2025
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	( 4.304.380.227)	( 26.591.112.762)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.959.142.858	1.959.142.858
Rugi per saham dasar	( 2,20)	( 13,57)

Grup tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Oleh karena itu, rugi per saham dasar dan rugi per saham dilusian adalah sama.

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the year  
attributable to  
owners of the Company  
Weighted average number of  
ordinary shares for computation of  
basic earnings per share  
Basic loss per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Therefore, basic loss per share and diluted loss per share are the same.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed No./ Public notary
20 Juni 2025/ June 20, 2025	No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta/ No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. public notary in Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 16.202.089.325.

29. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for statutory reserve from retained earnings in accordance with Article 70 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Dividen tunai yang diumumkan/ Cash dividend declared	Alokasi cadangan wajib/ Allocation statutory reserve
-	-

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had statutory reserve amounted to Rp 16,202,089,325, respectively.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
HFM	10.471	10.589
AGY	961.253	975.651
<b>T o t a l</b>	<b>971.724</b>	<b>986.240</b>

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Detail of non-controlling interest are as follows:

HFM  
AGY  
T o t a l

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
<b>31 Maret 2026</b>			
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	( 9.235.845.160) 9.235.845.160	March 31, 2026 Floating interest rate
<b>31 Desember 2025</b>			
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	( 9.062.911.171) 9.062.911.171	December 31, 2025 Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
<b>31 Maret 2026</b>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,55%/ (2,55%)	( 14.769.169.286) 14.769.169.286	March 31, 2026 Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<b>31 Desember 2025</b>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,98%/ (2,98%)	( 13.028.519.120) 13.028.519.120	December 31, 2025 Exchange rate of Rupiah against US Dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/ US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

c. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

e. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank					
jangka pendek	1.494.970.581.464	-	-	1.494.970.581.464	Short-term bank loans
Utang usaha	694.962.436.519	-	-	694.962.436.519	Trade payables
Utang lain-lain	633.293.182	-	-	633.293.182	Other payables
Biaya masih harus dibayar	60.835.819.516	-	-	60.835.819.516	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	36.796.281.918	315.402.168.707	-	352.198.450.625	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.047.420.379	78.160.920	-	2.125.581.299	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>2.290.245.832.978</b>	<b>315.480.329.627</b>	<b>-</b>	<b>2.605.726.162.605</b>	<b>T o t a l</b>
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank					
jangka pendek	1.457.884.815.098	-	-	1.457.884.815.098	Short-term bank loans
Utang usaha	423.184.173.840	-	-	423.184.173.840	Trade payables
Utang lain-lain	632.995.318	-	-	632.995.318	Other payables
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	-	-	72.299.112.734	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	68.236.972.950	363.769.245.318	37.561.529.297	469.567.747.565	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.674.516.000	70.000.000	-	2.744.516.000	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>2.024.912.585.940</b>	<b>363.839.245.318</b>	<b>37.561.529.297</b>	<b>2.426.313.360.555</b>	<b>T o t a l</b>

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.



PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN  
RUPIAH

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan kas di bank	AS\$	214.189	3.639.714.017	22.517	377.885.161	Cash and cash in banks
Piutang usaha	AS\$	-	-	-	-	Trade receivables
<b>Total aset</b>		<b>214.189</b>	<b>3.639.714.017</b>	<b>22.517</b>	<b>377.885.161</b>	<b>Total assets</b>
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	AS\$	( 4.277.617)	( 72.689.539.386)	( 23.185.981)	( 389.107.138.089)	Trade payables
Utang bank	AS\$	( 38.885.930)	( 660.788.613.418)	( 7.281.198)	( 122.193.065.507)	Bank loans
<b>Total liabilitas</b>		<b>( 43.163.547)</b>	<b>( 733.478.152.804)</b>	<b>( 30.467.179)</b>	<b>( 511.300.203.596)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>( 42.949.358)</b>	<b>( 729.838.438.787)</b>	<b>( 30.444.662)</b>	<b>( 510.922.318.435)</b>	<b>Net liabilities</b>

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

35. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penambahan aset hak guna	235.033.029	4.557.404.790	Additional right-of-use assets
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	27.207.810	Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment

35. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2026	
	Utang bank jangka pendek	1.448.189.639.041	50.522.578.753	( 3.741.636.331)	
Utang bank jangka panjang	364.392.595.101	( 12.194.144.477)	-	352.198.450.624	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.572.277.492	( 446.696.193)	-	2.125.581.299	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>1.815.154.511.634</b>	<b>37.881.738.083</b>	<b>( 3.741.636.331)</b>	<b>1.849.294.613.386</b>	<b>T o t a l</b>
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2025	
	Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	55.063.503.897	390.451.895	
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	( 6.880.755.026)	-	36.697.360.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.930.584	3.896.275.789	-	4.314.206.373	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>1.716.974.130.195</b>	<b>52.079.024.660</b>	<b>390.451.895</b>	<b>1.769.443.606.750</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, serta aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hondro Widjaja  
Kadir Widjaja  
Agus Soetopo  
Harris Thany  
Antonius  
Indra Irawan  
Kevin Surya Widjaja  
Chua Kiat Hwa  
Thong Kok Mun  
Low Chee Yin

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 02. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on April 28, 2026.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 dated June 20, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPPKA/CI/001/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Ketua	Antonius
Anggota	Rachmad
Anggota	Wito

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 161 dan 174 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPPKA/CI/001/X/2025 dated October 1, 2025 and the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are composed of the following:

	<u>2025</u>	
Antonius		Chairperson
Rachmad		Member
Wito		Member

The Company and its Subsidiaries have approximately 161 and 174 permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Unaudited).

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounted to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama  
disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50%  
kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi  
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct share ownership</u>		

PT Agristar Grain  
Industry (AGY)

99,9996%

99,9996%

PT Harvestar  
Flour Mills (HFM)

99,999998%

99,999998%

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries  
(collectively referred to as the "Group") (Continued)

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50%  
ownership or more. The details of the Subsidiaries  
which are being consolidated are as follows:

Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started
Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/ Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary crops wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed	Cilegon	2022
Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/ Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary crops wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe	Gresik	2009

Total Aset/ Total Assets

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
AGY	667.788.209.891	596.836.397.892
HFM	2.908.199.958.931	2.686.246.666.280

AGY  
HFM

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru dan amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian";
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash in bank which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

The following new standard and amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

Effective on January 1, 2026:

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";
- Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

Effective on January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure".

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos yang mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi, yaitu perbedaan nilai tukar yang saat ini dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
2. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  - i. UKTM;
  - ii. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
  - iii. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
3. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPM), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the item might potentially impact operating profit, i.e. foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
2. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
  - i. MPM;
  - ii. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
  - iii. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
3. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terespos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics, and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash in Bank

Cash and cash in bank consist of cash and cash in bank which are not restricted and are not used as collateral.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated by the Group.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (Lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Significant increase in credit risk (Continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian, bea impor, biaya pengangkutan dan biaya penanganan;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supplies: purchase cost, import duty, transport cost and handling cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	2 - 15	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	2 - 8	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furnitures and fixtures

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for management's intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. *Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.*

n. *Employee Benefits*

i. *Short-term employee benefits*

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.*

ii. *Post-employment benefits*

*The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").*

*The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with the Company Regulations within the Group.*

*The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.*

*The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

iii. *Other long-term benefits*

*Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa manajemen dan jasa *grain handling* diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. *Employee Benefits* (Continued)

iii. *Other long-term benefits* (Continued)

*Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.*

o. *Share Capital*

*Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.*

p. *Deficit*

*Deficit represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributing, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

q. *Revenue and Expenses Recognition*

*Revenue from sales of goods*

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.*

*Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.*

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.*

*Services revenue*

*Management services and grain handling services revenue are recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Contract liability*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Mata Uang Asing

r. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.993	16.782	1 United States Dollar (AS\$)

s. Sewa

s. Leases

Grup mengevaluasi pada saat insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e., if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Aset hak guna

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Biaya Pinjaman

t. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan

Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan", sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Taxation (Continued)

Income tax (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes", thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tanguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment of trade receivables

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Allowance for net realized value of inventories

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 25.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 25.

Penyusutan aset tetap

Depreciation of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pensiun dan imbalan kerja

Pension and employee benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan Grup mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikan pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 16.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluation of impairment of non-financial assets

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH AND CASH IN BANKS

	31 Maret/ March 31, 2 0 2 6	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5	
Kas - Rupiah	245.353.900	83.543.000	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	147.682.151	619.722.371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.447.303	36.509.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.992.559	105.615.443	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.735.013	6.228.448	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.751.559	3.479.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.484.746.863	120.611.563	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.412.332	190.557.596	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	67.554.822	66.716.002	PT Bank Permata Tbk
<b>T o t a l</b>	<b>4.104.676.502</b>	<b>1.232.984.161</b>	<b>T o t a l</b>

Tidak ada kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash in bank placed on related parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA		5. TRADE RECEIVABLES	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	887.495.831.813	959.269.486.107	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	18.278.789.480	3.386.478.575	Third parties
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		The aging analysis of trade receivables are as follows:	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	228.546.941.354	268.541.655.913	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	203.387.656.291	288.983.621.701	1 until 30 days
31 - 60 hari	239.112.172.981	306.793.268.262	31 until 60 days
61 - 90 hari	233.516.991.045	96.477.590.796	61 until 90 days
Lebih dari 90 hari	1.210.859.622	1.859.828.010	More than 90 days
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		Details trade receivables based on currency are as follows:	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	905.774.621.293	962.655.964.682	Rupiah
Dolar AS	-	-	US Dollar
<b>T o t a l</b>	<b>905.774.621.293</b>	<b>962.655.964.682</b>	<b>T o t a l</b>
Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.		The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.	
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.		Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.	
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).		As of March 31, 2026 and December 31, 2025, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).	
6. PERSEDIAAN		6. INVENTORIES	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bahan baku	555.502.499.385	550.526.969.957	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	581.136.028.122	258.661.174.722	Raw materials in transit
Barang jadi	32.747.300.114	40.753.108.817	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	14.748.928.788	15.755.532.552	Supplies and spareparts
Persediaan dalam proses	13.649.049.397	5.904.216.361	Work in-process
<b>T o t a l</b>	<b>1.197.783.805.806</b>	<b>871.601.002.409</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp669.000.000.000 dan Rp669.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

6. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp669,000,000,000 and Rp669,000,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

7. UANG MUKA PEMASOK

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 36.642.867.455 dan Rp617.663.965 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp36,642,867,455 and Rp617,663,965 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2026
Asuransi	1.156.071.429
Sewa	899.214.050
Lain-lain	1.923.008.386
<b>T o t a l</b>	<b>3.978.293.865</b>

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.264.932.787	Insurance
	500.410.000	Rent
	2.248.966.394	Others
<b>T o t a l</b>	<b>4.014.309.181</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land	
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building	
Mesin dan peralatan	563.766.765.368	-	-	-	563.766.765.368	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	31.932.672.308	-	-	-	31.932.672.308	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	15.157.254.757	88.784.726	-	-	15.246.039.483	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>1.763.250.471.295</b>	<b>88.784.726</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.763.339.256.021</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	202.530.047.215	7.625.788.406	-	-	210.155.835.621	Building	
Mesin dan peralatan	207.574.242.141	9.396.112.739	-	-	216.970.354.880	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	26.413.276.739	540.567.334	-	-	26.953.844.073	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	11.721.262.539	332.058.801	-	-	12.053.321.340	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>448.238.828.634</b>	<b>17.894.527.280</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>466.133.355.914</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.315.011.642.661</b>				<b>1.297.205.900.107</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land	
Bangunan	638.088.578.862	-	-	-	638.088.578.862	Building	
Mesin dan peralatan	558.116.086.248	5.655.329.120	( 4.650.000)	-	563.766.765.368	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	30.814.124.481	1.166.500.000	( 47.952.173)	-	31.932.672.308	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	14.167.433.246	1.011.531.511	( 21.710.000)	-	15.157.254.757	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>1.755.491.422.837</b>	<b>7.833.360.631</b>	<b>( 74.312.173)</b>	<b>-</b>	<b>1.763.250.471.295</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	176.755.113.550	25.774.933.665	-	-	202.530.047.215	Building	
Mesin dan peralatan	170.219.681.890	37.355.309.408	( 749.157)	-	207.574.242.141	Machinery and equipment	
Alat berat dan kendaraan	24.254.781.546	2.206.447.349	( 47.952.156)	-	26.413.276.739	Heavy equipment and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	10.553.262.265	1.189.710.183	( 21.709.909)	-	11.721.262.539	Office furnitures and fixtures	
<b>T o t a l</b>	<b>381.782.839.251</b>	<b>66.526.400.605</b>	<b>( 70.411.222)</b>	<b>-</b>	<b>448.238.828.634</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.373.708.583.586</b>				<b>1.315.011.642.661</b>	<b>Net book value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	17.502.138.978	17.824.300.575	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	392.388.302	348.770.117	General and administrative expenses (Note 23)
<b>T o t a l</b>	<b>17.894.527.280</b>	<b>18.173.070.692</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp32.109.239.305 dan Rp32.109.239.305 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 768.970.500.000 dan Rp 768.431.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Grup memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- i. Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.
- ii. Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembandingan yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted Rp32,109,239,305 and Rp32,109,239,305 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp768,970,500,000 and Rp768,431,500,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

- i. Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.
- ii. Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).



PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturities</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025			
<u>HFM</u>					
PT Bank Central Asia Tbk					
Pinjaman Modal/ <i>Capital Loan</i>	AS\$ 75.000.000	AS\$ 75.000.000	April/ <i>April 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				1.200.755.158.771	1.131.219.948.381
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>				72.689.539.386	122.193.065.507
Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ <i>April 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				1.999.481.875	-
<u>AGY</u>					
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 5.000.000.000	-	Desember/ <i>December 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				3.526.401.432	4.818.425.153
Sublimit Pinjaman Berulang/ <i>Letter of Credit Facility</i>	Rp 216.000.000.000	-	Desember/ <i>December 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>				216.000.000.000	189.958.200.000
<b>T o t a l</b>				<b>1.494.970.581.464</b>	<b>1.448.189.639.041</b>

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>HFM</u> PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i>	Rp 16.055.095.098	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			16.055.095.089	16.055.095.098
Pinjaman Angsuran/ <i>Installment Loan</i>	AS\$ 20.000.000	Setiap bulan hingga Juni 2032/ <i>Monthly until June 2032</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			307.375.494.974	318.337.500.003
<u>AGY</u> PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman Tetap Modal Angsuran/ <i>Fixed Installment Capital Loan</i>	Rp 30.000.000.000	Setiap bulan hingga Desember 2030/ <i>Monthly until December 2030</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			28.767.860.562	30.000.000.000
<b>T o t a l</b>			352.198.450.625	364.392.595.101
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current maturities</i>			( 36.796.281.918)	( 41.528.578.234)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			315.402.168.707	322.864.016.867

Fasilitas Pinjaman PT Bank Permata Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Desember 2025 dengan surat No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Loan facilities to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on December 8, 2025 with letter No. 255/CRC-ADM/SPF/XII/2025.

Suku bunga

Interest rate

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	7,50%	7,75% - 8,25%	Rupiah
Dolar AS	5,75%	6,00%	US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	-	8,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	-	7,25% - 7,75%	US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	8,00% - 8,25%	8,25%	Rupiah

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset-aset tersebut sudah tidak lagi dijaminan di PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan pada tanggal 8 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di KIEC 2 atas nama AGY.

Pembatasan - pembatasan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause bank* atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

13. BANK LOANS (Continued)

Collaterals

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entity under common control), *personal guarantee* and *letter of undertaking* on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2024, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY. As of December 31, 2025, the assets are no longer pledged as collateral at PT Bank Permata Tbk in connection with the settlement was made on December 8, 2025.

As of December 31, 2025, credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by land and building in KIEC 2 on behalf of AGY.

Covenants

PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios. These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk mengasuransikan seluruh agunan yang ditunjuk bank dengan *banker clause* yang ditujukan ke bank; melakukan penilaian agunan setiap 3 tahun sekali; menyerahkan laporan keuangan yang diaudit paling lambat 180 hari setelah tanggal laporan; memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan salah satu tindakan seperti antara lain: aksi korporasi, pembayaran pinjaman lebih awal, perubahan jenis usaha, pengalihan kekayaan, menerima fasilitas keuangan, menjaminkan kekayaan, memberikan pinjaman, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan investasi di perusahaan lain dan melakukan pembelian aset tidak bergerak (tanah dan bangunan). Ketentuan tersebut diuji satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Grup mengindikasikan adanya kesulitan dalam memenuhi persyaratan pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk pada akhir tahun. Sebagai langkah mitigasi atas potensi pelanggaran tersebut, Manajemen telah mengajukan permohonan pengabaian (*waiver*) kepada PT Bank Central Asia Tbk, yang kemudian disetujui oleh pihak bank sebelum akhir periode pelaporan.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Jenis fasilitas pinjaman/ <i>Type of credit facilities</i>	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Akhir masa berlaku/ <i>End of availability period</i>
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank garansi/ <i>Bank guarantee</i> <i>Forex Line</i>	Rp 6.000.000.000 AS\$ 1.250.000	10 April/ <i>April 10, 2026</i> 5 Desember/ <i>December 5, 2026</i>

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to insure all collateral which pointed by the bank with *banker clause* direct to bank; conduct collateral valuation every 3 years; submit audited financial statement at least 180 days after report date; obtain written approval from the lenders before taking any action such as: corporation action, early loan payment, change in company's business, transfer of wealth, receive financial facilities, guarantee wealth, provide loan, dividend payment to shareholder, invest to other company and buying fixed asset (land and building). These covenants are tested once a year until maturity of the loan.

Compliance with loans covenants

The Group has indication that it will have difficulty complying with PT Bank Central Asia Tbk covenants at year end. As a result, to avoid and mitigate the potential breach, Management requested a waiver from the PT Bank Central Asia Tbk, which was approved by the bank before the end of the reporting period.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <i>2 0 2 6</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	622.374.721
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	660.788.613.418
Pemasok dalam negeri	33.551.448.380
<b>T o t a l</b>	<b>694.962.436.519</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <i>2 0 2 6</i>
Rupiah	34.173.823.101
Dolar AS	660.788.613.418
<b>T o t a l</b>	<b>694.962.436.519</b>

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2 0 2 5</i>	
	10.770.290.050	<i>Related parties (Note 26)</i>
		<i>Third parties</i>
	389.107.138.089	<i>Foreign supplier</i>
	23.306.745.701	<i>Local supplier</i>
<b>T o t a l</b>	<b>423.184.173.840</b>	<b>T o t a l</b>

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2 0 2 5</i>	
Rupiah	34.077.035.751	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	389.107.138.089	<i>US Dollar</i>
<b>T o t a l</b>	<b>423.184.173.840</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2026
Biaya pelabuhan	46.035.691.185
Bunga	9.242.716.436
Listrik, air dan telepon	1.905.524.398
Tunjangan hari raya dan bonus	1.183.561.479
Lain-lain	2.468.326.018
<b>T o t a l</b>	<b>60.835.819.516</b>

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	54.360.757.814	Port charges
	9.115.286.181	Interest
	2.942.683.361	Electricity, water and telephone
	3.852.559.704	Religious allowance and bonuses
	2.027.825.674	Others
<b>T o t a l</b>	<b>72.299.112.734</b>	<b>T o t a l</b>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan masing-masing entitas di dalam Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	10.226.585.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	-
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Mutasi (keluar) masuk	-
Pembayaran manfaat	( 18.748.263 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.207.836.737</b>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Company Regulation of each entity in the Group.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	8.965.792.000	Beginning balance
	1.557.598.000	Total expense recognized in profit or loss
	75.652.000	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
	( 13.062.000 )	Transfer (out) in
	( 359.395.000 )	Benefit paid
<b>Ending balance</b>	<b>10.226.585.000</b>	<b>Ending balance</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	-	932.603.000
Beban bunga bersih	-	624.995.000
<b>Total beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>1.557.598.000</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan asumsi keuangan	-	598.176.000
Penyesuaian pengalaman	-	( 522.524.000)
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>75.652.000</b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 145/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1169/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 146/HAH/III/26/L tanggal 9 Maret 2026 dan No. 1170/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	-	932.603.000	Current service cost
Beban bunga bersih	-	624.995.000	Net interest expense
<b>Total beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>1.557.598.000</b>	<b>Total expense recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	-	598.176.000	Changes on financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	( 522.524.000)	Experience adjustments
<b>Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>75.652.000</b>	<b>Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income</b>

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, an independent actuary in his report No. 145/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1169/HAH/III/25 dated March 11, 2025 respectively, for the Company and No. 146/HAH/III/26/L dated March 9, 2026 and No. 1170/HAH/III/25 dated March 11, 2025, respectively, for HFM. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,50%	6,50%	Weighted average of discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	9.413.797.000	9.413.797.000	Increase 1%
Penurunan 1%	11.150.018.000	11.150.018.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	11.139.415.000	11.139.415.000	Increase 1%
Penurunan 1%	9.409.336.000	9.409.336.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	-	-	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	3.179.288.000	3.179.288.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	100.810.687.000	100.810.687.000	Beyond 5 years
<b>T o t a l</b>	<b>103.989.975.000</b>	<b>103.989.975.000</b>	<b>T o t a l</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 12,90 tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 12.90 year as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	2.047.420.379	2.508.496.170	Year 1
Tahun 2 - 5	78.160.920	63.781.322	Year 2 - 5
<b>T o t a l</b>	<b>2.125.581.299</b>	<b>2.572.277.492</b>	<b>T o t a l</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	( 2.047.420.379)	( 2.508.496.170)	Less: current portion
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	78.160.920	63.781.322	Lease liabilities non-current portion

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
<b>T o t a l</b>	<b>7.945.412.700</b>	<b>100,00000</b>	<b>794.541.270.000</b>	<b>T o t a l</b>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		Difference in transaction value of business combination entities under common control Additional paid-in capital from initial public offering Share issuance cost
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941	
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000	
Biaya emisi saham	( 9.138.130.011)	
<b>T o t a l</b>	<b>197.448.246.930</b>	<b>T o t a l</b>

20. PENDAPATAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret / For three months  
period ended March 31,  
2026

Pendapatan dari penjualan barang  
Lokal  
Ekspor

Pendapatan jasa manajemen  
Pendapatan jasa *grain handling*

**T o t a l**

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dilakukan kepada  
pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

20. REVENUE

2025

Revenue from sales of goods  
Local  
Export

Management service revenue  
Grain handling service revenue

**T o t a l**

Sales for the years ended March 31, 2026 dan  
December 31, 2025 to third parties and related parties are as  
follow:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31, 2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	816.394.812.783	775.496.168.686	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	41.018.093.444	48.317.965.377	Third parties
<b>T o t a l</b>	<b>857.412.906.227</b>	<b>823.814.134.063</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Kabulinco Jaya dan PT Agristar Grain Indonesia, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26), mewakili masing-masing sebesar 51,35% dan 54,23% serta 37,79% dan 33,62% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 .

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp3.032.910.640 dan Rp871.113.600 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp862.625.400 dan Rp862.625.400.

20. REVENUE (Continued)

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Kabulinco Jaya and PT Agristar Grain Indonesia, Related Parties (Note 26), which represents 51.35% and 54.23% as well as 37.79% and 33.62% of the Group's total consolidated revenues for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp3,032,910,640 and Rp871,113,600 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp862,625,400 and Rp862,625,400, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supplies
Awal tahun	817.676.154.842	922.333.383.077	At beginning of year
Pembelian	1.079.652.792.094	842.805.307.617	Purchases
Akhir tahun	( 1.143.466.494.346 )	( 1.029.082.846.114 )	At end of year
Total bahan baku yang digunakan	753.862.452.590	736.055.844.580	Total raw material used
Upah dan beban pabrik lainnya	30.645.686.600	32.094.305.857	Direct labor and other factory overhead
Penyusutan (Catatan 9)	17.502.138.978	17.824.300.575	Depreciation (Note 9)
Total beban produksi	802.010.278.168	785.974.451.012	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	5.904.216.361	7.544.488.661	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	( 13.649.049.397 )	( 6.082.361.464 )	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	794.265.445.132	787.436.578.209	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	40.753.108.817	25.648.774.650	At beginning of year
Pembelian	4.301.125.500	845.898.200	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	( 32.747.300.114 )	( 29.477.909.610 )	At end of year (Note 6)
T o t a l	806.572.379.335	784.453.341.449	T o t a l

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Ekspor dan ekspedisi	1.020.089.712	1.902.516.016	Export and expedition
Lain-lain	-	-	Others
T o t a l	1.020.089.712	1.902.516.016	T o t a l

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan upah karyawan	6.612.063.142	7.794.728.573	Salaries and wages of employees
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.028.481.851	949.368.620	Depreciation (Notes 9 and 10)
Jasa tenaga ahli	3.280.473.479	313.704.550	Professional fee
Pajak	325.778.656	455.089.297	Taxes
Lain-lain	1.381.773.288	1.970.762.443	Others
<b>T o t a l</b>	<b>12.628.570.416</b>	<b>11.483.653.483</b>	<b>T o t a l</b>

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Pendapatan keuangan			Financial income
Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.			Financial income is primarily consist of interest income.
Beban keuangan			Financial expenses
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga	34.501.853.737	36.815.430.184	Interest expense
Biaya administrasi bank	1.213.072.667	887.938.207	Bank administration charges
<b>T o t a l</b>	<b>35.714.926.404</b>	<b>37.703.368.391</b>	<b>T o t a l</b>

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Tax
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan Pasal 28a	9.154.398.801	-	Income taxes Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	42.725.854.056	45.975.202.159	Value Added Tax - Input
<b>T o t a l</b>	<b>51.880.252.857</b>	<b>45.975.202.159</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM			Subsidiary Income Taxes - HFM
2025	12.425.240.588	12.425.240.588	2025
2024	18.425.759.712	18.425.759.712	2024
2023	-	-	2023
Subtotal	<u>30.851.000.300</u>	<u>30.851.000.300</u>	Subtotal
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY			Subsidiary Income Taxes - AGY
2025	20.094.408.745	20.094.408.745	2025
2024	28.764.512.671	28.764.512.671	2024
2023	-	-	2023
Subtotal	<u>48.858.921.416</u>	<u>48.858.921.416</u>	Subtotal
<b>T o t a l</b>	<u><u>79.709.921.716</u></u>	<u><u>79.709.921.716</u></u>	<b>T o t a l</b>

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	59.112.900	59.112.900	Article 4(2)
Pasal 21	771.286.000	111.322.532	Article 21
Pasal 23	3.969.203	1.201.427	Article 23
Pasal 29	1.772.165.948	323.482.152	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>541.970.440</u>	<u>70.541.564</u>	Value Added Tax - Output
Subtotal	<u>3.148.504.491</u>	<u>565.660.575</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	198.570.000	36.720.000	Article 4(2)
Pasal 21	325.814.265	22.103.540	Article 21
Pasal 23	360.567.770	280.609.825	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>31.753.700</u>	<u>78.375.139</u>	Value Added Tax - Output
Subtotal	<u>916.705.735</u>	<u>417.808.504</u>	Subtotal
<b>T o t a l</b>	<u><u>4.065.210.226</u></u>	<u><u>983.469.079</u></u>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

Beban beban pajak penghasilan

Income tax expense

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	1.799.543.604	1.456.039.577	<i>The Company</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Perusahaan	( 7.352.752)	( 11.493.953)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	544.910.006	486.679.416	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>2.337.100.858</b>	<b>1.931.225.040</b>	<b><i>Income tax expense (benefit) - net</i></b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	( 13.955.600.498)	( 24.659.908.871)	<i>Profit (loss) before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	11.444.149.990	32.323.703.025	<i>(Profit) loss of the Subsidiaries before income tax expense</i>
(Rugi) Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	( 2.511.450.508)	7.663.794.154	<i>Profit (loss) of the Company before income tax expense</i>
Beda temporer	33.421.599	52.245.239	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	11.993.241.332	5.383.020	<i>Permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	9.515.212.423	7.721.422.413	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	9.515.212.000	7.721.422.000	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Beban pajak penghasilan	1.799.543.603	1.456.039.577	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Deduct prepaid income tax:</i>
Pasal 23	342.000.000	336.000.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.859.807	5.242.498	<i>Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan	1.448.683.796	1.114.797.079	<i>Corporate Income Taxes Payable</i>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2026	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2026	
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.411.605.360	-	-	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	489.023.216	-	-	-	489.023.216	Accrued expenses
Aset hak guna	-	7.352.752	-	-	7.352.752	
Penyusutan	( 77.222.115)	-	-	-	( 77.222.115)	Depreciation
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
<b>AGY</b>						<i>AGY</i>
Rugi fiskal	2.344.155.693	-	-	-	2.344.155.693	Tax loss
Penyusutan	88.902.937	( 7.015.000)	-	-	81.887.937	Depreciation
<b>Total aset pajak tanggungan - neto</b>	<u>4.256.465.091</u>	<u>337.752</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.256.802.843</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
<b>HFM</b>						<i>HFM</i>
Rugi fiskal	15.964.416.109	-	-	-	15.964.416.109	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	838.243.340	-	-	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	341.739.097	-	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	( 17.609.541.609)	( 537.895.006)	-	-	( 18.147.436.615)	Depreciation
<b>Total aset (liabilitas) pajak tanggungan - neto</b>	<u>( 465.143.063)</u>	<u>( 537.895.006)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 1.003.038.069)</u>	<i>Total deferred tax assets (liabilities) - net</i>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.279.072.300	175.374.980 (	42.841.920)	-	1.411.605.360	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	830.759.769 (	341.736.553)	-	-	489.023.216	Accrued expenses
Penyusutan	( 54.816.834)	13.970.332	-	( 36.375.613)	( 77.222.115)	Depreciation
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>AGY</b>						<b>AGY</b>
Rugi fiskal	896.177.434	1.447.978.259	-	-	2.344.155.693	Tax loss
Penyusutan	60.941.385	27.961.552	-	-	88.902.937	Depreciation
<b>Total aset pajak tanggunghan - neto</b>	<b>3.012.134.054</b>	<b>1.323.548.570 (</b>	<b>42.841.920)</b>	<b>( 36.375.613)</b>	<b>4.256.465.091</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
<b>HFM</b>						<b>HFM</b>
Rugi fiskal	22.061.930.814 (	6.097.514.705)	-	-	15.964.416.109	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	693.401.940	85.356.040	59.485.360	-	838.243.340	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	622.165.161 (	280.426.064)	-	-	341.739.097	Accrued expenses
Penyusutan	( 17.349.000.660)	( 260.540.949)	-	-	( 17.609.541.609)	Depreciation
<b>Total aset (liabilitas) pajak tanggunghan - neto</b>	<b>6.028.497.255 (</b>	<b>6.553.125.678)</b>	<b>59.485.360</b>	<b>-</b>	<b>( 465.143.063)</b>	<b>Total deferred tax assets (liabilities) - net</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan tarif pajak sesuai dengan Undang-Undang Pajak nomor 36 Tahun 2008 pasal 31E.

In 2025 and 2024, the Company used the tax rate in accordance with Tax Law number 36 Year 2008 article 31E.

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutang pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agri First Indonesia
PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara
PT City Nusantara
PT Baria Persada Utama

Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Related party transactions are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 2.439.964.000 dan Rp 9.411.883.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 2,439,964,000 and Rp9,411,883,000 in March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
Penjualan (Catatan 20)			Revenue (Note 20)
Penjualan barang			Sales of goods
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	440.291.501.061	446.733.134.724	PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia	324.041.379.174	277.139.168.082	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	40.730.253.300	37.130.587.600	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	3.388.128	4.335.992.880	PT Cerestar Flour Mills
<b>Subtotal</b>	<b>805.066.521.663</b>	<b>765.338.883.286</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan jasa manajemen			Management service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	6.510.000.000	5.970.000.000	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	2.580.000.000	2.370.000.000	PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia	-	1.110.000.000	PT Agri First Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>9.090.000.000</b>	<b>9.450.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan jasa <i>grain handling</i>			Grain handling service revenue
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	604.298.460	552.463.260	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	1.633.992.660	154.822.140	PT Agristar Grain Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>2.238.291.120</b>	<b>707.285.400</b>	<b>Subtotal</b>
<b>T o t a l</b>	<b>816.394.812.783</b>	<b>775.496.168.686</b>	<b>T o t a l</b>

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,		
	2026	2025	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	4.525.087.855	11.386.035.783	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	76.434.303	36.659.402	PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia	1.893.886	-	PT Agristar Grain Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	417.610.160	207.008.080	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	77.658.109	43.608.109	PT Arta Batrindo
PT Milko Beverage Industri	14.536.000	-	
<b>T o t a l</b>	<b>5.113.220.313</b>	<b>11.673.311.374</b>	<b>T o t a l</b>

95,22% dan 94,05% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

95.22% and 94.05% of total consolidated revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were sales to related parties.

0,47% dan 1,39% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, merupakan pembelian dari pihak berelasi.

0.47% and 1.39% of total consolidated purchases for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, were purchases from related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>			<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Kabulinco Jaya	718.623.481.894	804.693.586.893	PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia	140.162.863.037	135.358.830.665	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	26.176.198.008	18.723.970.044	PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills	2.533.288.874	493.098.505	PT Cerestar Flour Mills
<b>T o t a l</b>	<b>887.495.831.813</b>	<b>959.269.486.107</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 24,75% dan 29,16% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 24.75% and 29.16% of total consolidated assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas  
adalah sebagai berikut:

Trade payables arising from the above purchases of goods are as  
follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha (Catatan 14)			<i>Trade payables (Note 14)</i>
<u>Entitas sepele kendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	303.006.312	10.482.195.848	PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa	62.090.627	20.431.217	PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia	2.102.214	-	PT Agristar Grain Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	238.400.067	231.999.985	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	16.775.501	35.663.000	PT Arta Batrindo
<b>T o t a l</b>	<b>622.374.721</b>	<b>10.770.290.050</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat  
sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,22% dan 0,46%  
dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, payables for purchases were recorded as  
part of trade payables, which accounted for 0.22% and 0.46% of  
total consolidated liabilities as of March 31, 2026 and December  
31, 2025, respectively.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai  
berikut:

Other payables arising from rent transaction are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT City Nusantara	597.040.290	597.040.290	PT City Nusantara

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar 0,03% dan  
0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% and  
0.03% of total consolidated liabilities as of March 31, 2026 and  
December 31, 2025.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi  
non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First  
Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills,  
PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara dan  
PT Baria Persada Utama untuk nilai yang tidak material seperti  
transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain.  
Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis  
*arms length*.

In its business activities, the Group engages in non-trade  
transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia,  
PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City  
Nusantara, PT Kabulinco Jaya, PT Spectrum Nusantara and  
PT Baria Persada Utama for non-material value in relation rent,  
property, plant and equipment purchases and sales, etc. All  
transactions with related parties are conducted on *arms length*  
basis.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

27. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ <i>Flour and grain processing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total segmen/ <i>Total segments</i>	
Pendapatan segmen	678.110.496.572	187.312.409.654	( 8.010.000.000)	857.412.906.226	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	( 642.358.491.004)	( 164.213.888.332)	-	( 806.572.379.336)	Segment cost of revenue
Laba bruto	35.752.005.568	23.098.521.322	( 8.010.000.000)	50.840.526.890	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	( 7.345.352.478)	6.610.248.019	11.988.306.610	( 1.967.293.887)	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	( 537.895.006)	1.799.205.852	-	( 2.337.100.858)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	( 7.883.247.484)	( 8.409.453.871)	11.988.306.610	( 4.304.394.745)	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	( 7.883.247.484)	( 8.409.453.871)	11.988.306.610	( 4.304.394.745)	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	2.908.199.958.931	1.643.300.341.012	( 965.758.772.863)	3.585.741.527.080	Segment assets
Liabilitas segmen	2.223.290.711.911	405.870.746.365	( 5.126.300.000)	2.624.035.158.276	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.927.928	85.856.798	-	88.784.726	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	16.034.123.084	2.496.497.745	-	18.530.620.829	Depreciation (Notes 9 and 10)
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ <i>Flour and grain processing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total segmen/ <i>Total segments</i>	
Pendapatan segmen	2.979.666.539.522	851.790.648.364	( 18.900.000.000)	3.812.557.187.886	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(2.797.702.574.276)	( 785.574.208.283)	-	( 3.583.276.782.559)	Segment cost of revenue
Laba bruto	181.963.965.246	66.216.440.081	( 18.900.000.000)	229.280.405.327	Gross profit
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	19.350.931.603	5.795.877.129	( 7.332.959.048)	17.813.849.684	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	( 6.553.125.678)	65.247.637	-	( 6.487.878.041)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	12.797.805.925	5.861.124.766	( 7.332.959.048)	11.325.971.643	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	( 210.902.640)	151.894.080	-	( 59.008.560)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	12.586.903.285	6.013.018.846	( 7.332.959.048)	11.266.963.083	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	2.686.246.666.280	1.588.444.216.698	( 984.863.015.163)	3.289.827.867.815	Segment assets
Liabilitas segmen	1.993.454.171.774	330.362.932.494	-	2.323.817.104.268	Segment liabilities
Pengeluaran modal	7.667.352.430	166.008.201	-	7.833.360.631	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	59.107.135.796	9.869.385.703	-	68.976.521.499	Depreciation (Notes 9 and 10)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan Rugi per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three months period ended March 31,	
	2026	2025
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	( 4.304.380.227)	( 26.591.112.762)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.959.142.858	1.959.142.858
Rugi per saham dasar	( 2,20)	( 13,57)

Grup tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Oleh karena itu, rugi per saham dasar dan rugi per saham dilusian adalah sama.

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the year  
attributable to  
owners of the Company  
Weighted average number of  
ordinary shares for computation of  
basic earnings per share  
Basic loss per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Therefore, basic loss per share and diluted loss per share are the same.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed No./ Public notary
20 Juni 2025/ June 20, 2025	No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta/ No. 23/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. public notary in Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 16.202.089.325.

29. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for statutory reserve from retained earnings in accordance with Article 70 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Dividen tunai yang diumumkan/ Cash dividend declared	Alokasi cadangan wajib/ Allocation statutory reserve
-	-

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had statutory reserve amounted to Rp 16,202,089,325, respectively.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
HFM	10.471	10.589
AGY	961.253	975.651
T o t a l	971.724	986.240

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Detail of non-controlling interest are as follows:

HFM  
AGY  
T o t a l

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
<b>31 Maret 2026</b>			
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	( 9.235.845.160) 9.235.845.160	March 31, 2026 Floating interest rate
<b>31 Desember 2025</b>			
Tingkat suku bunga mengambang	0,50%/ (0,50%)	( 9.062.911.171) 9.062.911.171	December 31, 2025 Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
<b>31 Maret 2026</b>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,55%/ (2,55%)	( 14.769.169.286) 14.769.169.286	March 31, 2026 Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<b>31 Desember 2025</b>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,98%/ (2,98%)	( 13.028.519.120) 13.028.519.120	December 31, 2025 Exchange rate of Rupiah against US Dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/ US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

c. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

e. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang bank					
jangka pendek	1.494.970.581.464	-	-	1.494.970.581.464	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	694.962.436.519	-	-	694.962.436.519	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	633.293.182	-	-	633.293.182	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	60.835.819.516	-	-	60.835.819.516	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank					
jangka panjang	36.796.281.918	315.402.168.707	-	352.198.450.625	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	2.047.420.379	78.160.920	-	2.125.581.299	<i>Lease liabilities</i>
<b>T o t a l</b>	<b>2.290.245.832.978</b>	<b>315.480.329.627</b>	<b>-</b>	<b>2.605.726.162.605</b>	<b>T o t a l</b>
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang bank					
jangka pendek	1.457.884.815.098	-	-	1.457.884.815.098	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	423.184.173.840	-	-	423.184.173.840	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	632.995.318	-	-	632.995.318	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	72.299.112.734	-	-	72.299.112.734	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank					
jangka panjang	68.236.972.950	363.769.245.318	37.561.529.297	469.567.747.565	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	2.674.516.000	70.000.000	-	2.744.516.000	<i>Lease liabilities</i>
<b>T o t a l</b>	<b>2.024.912.585.940</b>	<b>363.839.245.318</b>	<b>37.561.529.297</b>	<b>2.426.313.360.555</b>	<b>T o t a l</b>

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.



PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Tidak Diaudit)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
MARCH 31, 2026 AND FOR THREE PERIOD ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)  
(Unaudited)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN  
RUPIAH

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan kas di bank	AS\$	214.189	3.639.714.017	22.517	377.885.161	Cash and cash in banks
Piutang usaha	AS\$	-	-	-	-	Trade receivables
<b>Total aset</b>		<b>214.189</b>	<b>3.639.714.017</b>	<b>22.517</b>	<b>377.885.161</b>	<b>Total assets</b>
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	AS\$	( 4.277.617)	( 72.689.539.386)	( 23.185.981)	( 389.107.138.089)	Trade payables
Utang bank	AS\$	( 38.885.930)	( 660.788.613.418)	( 7.281.198)	( 122.193.065.507)	Bank loans
<b>Total liabilitas</b>		<b>( 43.163.547)</b>	<b>( 733.478.152.804)</b>	<b>( 30.467.179)</b>	<b>( 511.300.203.596)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>( 42.949.358)</b>	<b>( 729.838.438.787)</b>	<b>( 30.444.662)</b>	<b>( 510.922.318.435)</b>	<b>Net liabilities</b>

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

35. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penambahan aset hak guna	235.033.029	4.557.404.790	Additional right-of-use assets
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	27.207.810	Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment

35. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas.

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2026	
	Utang bank jangka pendek	1.448.189.639.041	50.522.578.753	( 3.741.636.331)	
Utang bank jangka panjang	364.392.595.101	( 12.194.144.477)	-	352.198.450.624	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.572.277.492	( 446.696.193)	-	2.125.581.299	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>1.815.154.511.634</b>	<b>37.881.738.083</b>	<b>( 3.741.636.331)</b>	<b>1.849.294.613.386</b>	<b>T o t a l</b>
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas / Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2025	
	Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	55.063.503.897	390.451.895	
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	( 6.880.755.026)	-	36.697.360.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.930.584	3.896.275.789	-	4.314.206.373	Lease liabilities
<b>T o t a l</b>	<b>1.716.974.130.195</b>	<b>52.079.024.660</b>	<b>390.451.895</b>	<b>1.769.443.606.750</b>	<b>T o t a l</b>